



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

FUNGSI SIMBOLISME DALAM INJIL KEEMPAT:
STUDI NARATIF YOHANES 9:1-10:21

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Ho Tedy Hermanto
NIM: 2221911068

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

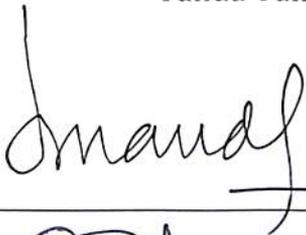
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul FUNGSI SIMBOLISME DALAM INJIL KEEMPAT: STUDI NARATIF YOHANES 9:1-10:21 yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 2 Agustus 2022.

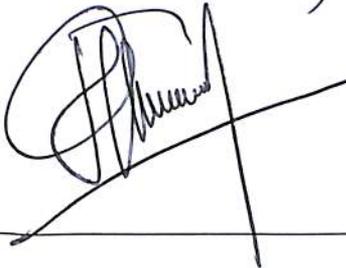
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001

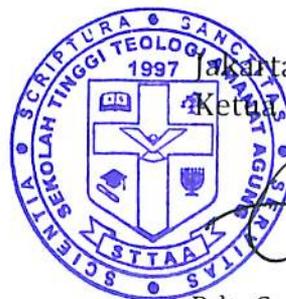


2. Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.
NIDN: 2306077201



3. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701





Jakarta, 10 Agustus 2022

Ketua



Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul FUNGSI SIMBOLISME DALAM INJIL KEEMPAT: STUDI NARATIF YOHANES 9:1-10:21 sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 2 Agustus 2022



Ho Tedy Hermanto
NIM: 2221911068

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Ho Tedy Hermanto (2221911068)
- (B) FUNGSI SIMBOLISME DALAM INJIL KEEMPAT: STUDI NARATIF YOHANES 9:1-10:21
- (C) vi + 131 hlm; 2022
- (D) Konsentrasi Studi Biblika
- (E) Premis dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang erat antara penggunaan simbolisme dengan natur tujuan Injil Keempat yakni antara simbolisme dengan kristologi dan motif iman sebagai salah satu aspek penting dalam soteriologi. Meskipun banyak sarjana Yohanes sepakat bahwa natur dari simbolisme Yohanes adalah kristologi, tetapi hasil penelitian terhadap fungsinya beragam. Beberapa di antaranya menyandingkan kristologi sebagai natur dari simbolisme Yohanes dengan fungsi kemuridan, spritualitas, eskatologi, eklesiologi, dan pneumatologi. Belum ada yang merelasikan dengan fungsinya yang soteriologis, yang dalam arti tertentu, meski ada penelitian yang merelasikan simbolisme dengan motif iman sebagai salah satu aspek utama dari soteriologi tetapi penekanannya diarahkan kepada aspek hidup dalam iman (*life of faith*) bukan kepada aspek datang beriman (*believing*). Penelitian naratif yang dilakukan terhadap Yohanes 9:1-10:21 menunjukkan bahwa simbolisme yang ada di dalamnya, selaras dengan tujuan Injil Keempat, selain bersifat kristologis, juga berfungsi soteriologis, yaitu menuntun pembaca untuk datang beriman kepada Yesus dan memiliki aspek evangelisasi. Simbol terang yang ada di dalam narasi penyembuhan orang buta (Yoh. 9:1-41) dan simbol gembala yang ada di dalam wacana gembala yang baik (Yoh. 10:1-21) berperan menyingkapkan Yesus dan menggugah pembaca untuk beriman kepada-Nya.
- (F) BIBLIOGRAFI 69 (1898-2018)
- (G) Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Hipotesa Penelitian	11
Pokok Permasalahan	19
Rumusan Masalah	20
Tujuan Penelitian	21
Manfaat Penelitian	21
Pembatasan Penelitian	21
Metode Penelitian	22
Sistematika Penulisan	22
BAB DUA SURVEI PENAFSIRAN TERHADAP SIMBOLISME YOHANES	25
Pengertian Simbol	25
Definisi dan Karakteristik Simbol	26
Simbol, Tanda dan Metafora	28
Survei Penafsiran Simbolisme Yohanes	35
Ringkasan	45
BAB TIGA FUNGSI SIMBOLISME DALAM YOHANES 9:1-41	47
Analisis Naratif Yohanes 9:1-41	48

Tautan Intratekstual	48
Desain Literer	51
Latar	58
Narator dan Titik Pandang	60
Karakter dan Karakterisasi	63
Plot	71
Tafsiran Implisit	73
Tema	74
Fungsi Simbolisme dalam Yohanes 9:1-41	77
Kristologi	78
Soteriologi	79
Ringkasan	83
BAB EMPAT FUNGSI SIMBOLISME DALAM YOHANES 10:1-21	86
Analisis Naratif Yohanes 10:1-21	86
Tautan Intratekstual	86
Desain Literer	91
Latar	95
Narator dan Titik Pandang	96
Karakter dan Karakterisasi	98
Plot	101
Tafsiran Implisit	103
Tema	104
Fungsi Simbolisme dalam Yohanes 10:1-21	109

Kristologi	109
Soteriologi	111
Ringkasan	115
BAB LIMA KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN PENELITIAN LANJUTAN	118
Kesimpulan dan Implikasi	118
Struktur	118
Latar	119
Narator dan Titik Pandang	119
Karakter dan Karakterisasi	120
Plot	120
Tafsiran Implisit	121
Tema	121
Fungsi Simbolisme dalam Yohanes 9:1-10:21	122
Saran Penelitian Lanjutan	123
BIBLIOGRAFI	126